

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan emosional mahasiswa angkatan 2009 FIP UPI Tahun Akademik 2009/2010 berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2009 FIP UPI Tahun Akademik 2009/2010 memiliki kemampuan yang cukup baik dalam hal kesadaran diri, pengaturan diri, kesadaran sosial, dan pengaturan hubungan.
2. Penyesuaian sosial mahasiswa angkatan 2009 FIP UPI Tahun Akademik 2009/2010 berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2009 FIP UPI Tahun Akademik 2009/2010 memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghargai dan menerima otoritas kampus; tertarik dan berpartisipasi dalam kegiatan kampus; mempunyai hubungan sosial yang sehat, bersahabat dengan teman, dosen, dan unsur-unsur kampus lainnya; menerima batasan dan tanggung jawab sebagai mahasiswa; serta membantu kampus mencapai tujuan intrinsik dan ekstrinsik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial mahasiswa angkatan 2009 FIP UPI Tahun Akademik 2009/2010. Hubungan ini berkorelasi positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa angkatan 2009 FIP UPI Tahun Akademik 2009/2010 maka semakin baik penyesuaian sosialnya,

sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional mahasiswa angkatan 2009 FIP UPI Tahun Akademik 2009/2010 maka semakin buruk pula penyesuaian sosialnya.

B. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hal-hal yang telah diperoleh dari hasil penelitian, berikut ini akan disampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai umpan balik dan tindak lanjut mengenai permasalahan atau pengembangan penelitian yang berhubungan dengan kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial.

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat direkomendasikan kepada mahasiswa melalui bimbingan akademik dengan dosen pembimbing akademik, melalui masa orientasi mahasiswa ataupun melalui pelatihan pengembangan karir. Hal-hal yang dapat direkomendasikan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan aspek-aspek dalam kecerdasan emosional yang dimiliki yaitu kesadaran diri, pengendalian diri, kesadaran sosial, dan keterampilan dalam membina hubungan. Dengan cara mengikuti kegiatan yang banyak diliputi oleh reaksi dan situasi emosional dengan terus menerus sehingga tercipta kecakapan pribadi dan kecakapan sosial yang akan membantu mahasiswa menjadi individu yang sukses.
- b. Mahasiswa diharapkan dapat mengenali permasalahan-permasalahan serta berupaya untuk menangani permasalahan tersebut secara efektif dengan

membuka diri atau meminta konseling kepada dosen pengajar maupun dosen pembimbing akademik serta menjalin komunikasi dengan teman dan unsur-unsur kampus lainnya. Sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri dimanapun berada dan mampu mengembangkan semua potensi pada diri secara optimal.

2. Bagi Pihak Jurusan/Fakultas

Mengembangkan kegiatan belajar di kampus yang tidak hanya berfokus pada kemampuan intelektual, namun yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional. Misalnya mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan aspek-aspek dalam kecerdasan emosional (pelatihan *emotional literacy*) dan menyediakan fasilitas yang lebih lengkap untuk kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan emosinya, dapat mengembangkan aspek-aspek yang terdapat dalam kecerdasan emosional dan dapat membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri pada kehidupan sosial di kampus, karena kemampuan emosional dapat dipelajari dan dikembangkan.

3. Bagi Dosen

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk dosen adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa angkatan 2009 FIP UPI rata-rata memiliki tingkat kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial yang tergolong sedang. Diharapkan dosen dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian sosialnya dengan meningkatkan kecerdasan emosional mahasiswa. Salah satu caranya dengan mengefektifkan konseling terhadap mahasiswa mengenai

permasalahan yang dihadapi, baik permasalahan yang bersifat akademis maupun sosial.

- b. Dosen dapat mengembangkan metode pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial mahasiswa seperti diskusi dan seminar.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian mengenai kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial ini masih memiliki keterbatasan, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Apabila ingin meneliti dengan topik yang sama, disarankan untuk meneliti pada subjek yang berbeda, sehingga dapat diketahui bila ada perbedaan dengan hasil penelitian peneliti.
- b. Peneliti yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penyesuaian sosial, diharapkan dapat lebih memperkaya penelitian ini, yaitu dengan melihat faktor-faktor lain yang turut berpengaruh seperti kondisi fisik individu, perkembangan dan kematangan (intelektual, sosial, dan moral), kondisi lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat), serta faktor budaya dan agama pada individu.
- c. Diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, yaitu dengan metode kualitatif sehingga akan lebih diperoleh hasil dan pembahasan yang lebih spesifik dan mendalam.

- d. Instrumen penelitian yang telah ada dapat diperbaiki dan dikembangkan kembali sesuai dengan fokus penelitian.

